



ABSTRAK

Pada kenyataannya peranan tenaga kerja dalam suatu perusahaan sangat penting. Apalagi perusahaan yang operasinya lebih banyak menggunakan tenaga manusia. Dengan demikian kemampuan seorang tenaga kerja sangat diperlukan. Tenaga kerja yang produktif adalah tenaga kerja yang mampu menghasilkan barang relatif lebih banyak dibandingkan dengan tenaga kerja yang lain untuk satuan waktu yang sama. Produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam dirinya sendiri maupun faktor dari luar.

Sebenarnya faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja beraneka ragam. Namun karena keterbatasan penulis dalam hal biaya, waktu dan tenaga serta pikiran, maka dalam skripsi ini penulis hanya meneliti hubungan antara motivasi kerja, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi kerja, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja.



Setelah penulis mengadakan analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja.
2. Tidak ada hubungan positif antara tingkat pendidikan dengan produktivitas kerja.
3. Ada hubungan positif antara pengalaman kerja dengan produktivitas kerja.

Sebagai pelengkap dari isi skripsi ini, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan motivasi kerja, misalnya dengan memberikan pujian pada karyawan yang berprestasi di hadapan teman-temannya.
2. Tenaga kerja yang baru mulai bekerja terlebih dahulu diberikan latihan kerja secara khusus, mulai dari pengenalan alat tenun, penggunaannya sampai pada perawatannya.
3. Bagi karyawan yang belum lama bekerja perlu terus